



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi, peranan pemerintah akan makin berkembang dan sebaliknya peranan masyarakat termasuk dunia yang akan makin meningkat. Dalam dunia yang semakin meningkat terbuka yang tidak mengenal batas-batas negara dan bangsa, peranan pemerintah akan lebih ditekankan pada fungsinya sebagai lembaga pengayom dan pengendalian agar pembangunan yang sebagian besar dilaksanakan masyarakat tetap berpengaruh pada tujuan dan yang diidamkan yakni masyarakat yang maju, mandiri, sejahtera lahir dan batin serta berkeadilan.¹

Islam adalah Agama yang sempurna yang meliputi dan mengatur seluruh aspek kehidupan manusia (*syumul*), ia mengatur sistem berkaidah (*tauhid*), beribadah dan juga bermuamalah, dimana yang satu dan lainnya saling berhubungan erat. Muamalah dalam Islam memiliki porsi yang memadai sebagaimana terdapat dalam dua dimensi lainnya².

Beberapa kegiatan Muamalah yang pelaku ekonomi lakukan seperti berjual beli, pernikahan, akad (kontrak). Kedatangan Islam untuk meluruskan sebahagiannya dan menghapus yang lain. Islam mengharamkan riba dan

¹ Mulyadi, *Ekonomi Sumber Daya Manusia dalam Perspektif pembangunan*, (jakarta; PT. Raja Grafindo Persada, 2006) Edisi-1, hal.242.

² Yusuf Darismah, *Fiqh Muamalah* (Jakarta, PT. Raja grafindo persada, 2008), hal. 15.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

segala hal yang mengandung penipuan dan kezaliman. Islam juga mengharamkan perjudian serta transaksi gharar yaitu ketidak pastian³.

Dalam hal jual beli, semuanya telah di atur dalam Al – qur'an dan Hadist, dan dalam tujuan sistem perekonomian islam, seperti halnya dalam sistem ekonomi lainnya, adalah perwujudan efisiensi dan keadilan dalam alokasi serta pendistribusian sumber daya di mana ia juga mengakui peran kekuatan pasar dan kebebasan individu. Akan tetapi, ia juga mengakui kemungkinan dampak yang merugikan dari pasar yang benar-benar tidak diatur pada berbagai macam lapisan masyarakat, khususnya yang miskin dan lemah⁴.

Perintah-perintah Al-qu'ran mengenai pendistribusian kekayaan banyak membantu dalam memperkenalkan dasar yang lebih luas dari pendistribusian pendapatan serta kekayaan dan hal tersebut dibutuhkan dalam proses pendistribusian, tidak ada faktor lain. Tanah, tenaga kerja, dan modal secara bersama – sama menciptakan nilai. Sebagai hasilnya, pemilik tanah, para pekerja, dan pemilik modal seharusnya bersama-sama menikmati hasil produksi. Ciri khas dalam sistem islami adalah bahwa pemodal juga harus menanggung resiko, jika memang resiko tersebut ada. Selain itu, Islam juga mewajibkan menahan suatu bagian tertentu dari hasil kekayaan yang diproduksi sebagai zakat kepada mereka yang tidak mampu memberikan

³ Haryanto, Sindung, *Sosiologi Ekonnomi* (Jakarta : Ar-ruzz media damsar.2002) hal. 98.

⁴ As-sabatin Yusuf, *Bisnis Islam* (bandung, alfabeta, 2011). hal. 48.

kontribusi dalam proses produksi dikarenakan adanya rintangan sosial, fisik, ataupun ekonomi⁵.

Banyak ayat Al-Qur'an yang mengupas tentang kewajiban manusia bekerja, mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan hidup. Pada dasarnya Allah telah menjanjikan rezki bagi makhluknya yang melata di permukaan bumi ini, namun untuk mendapatkan tersebut kita dituntut untuk bekerja dan berusaha, hal ini dijelaskan Allah dalam Al-Qur'an surah Al-jum'ah ayat 10.

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ
كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya : “Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebarlah kamu di muka bumi, dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung”

Ayat ini mengajarkan kita untuk bekerja dan berusaha mencari rezki tentunya yang halal lagi baik. Manusia dalam kehidupannya dituntut melakukan suatu usaha untuk mendatangkan hasil dalam pemenuhan kebutuhan hidupnya. Usaha yang dilakukan dapat berupa tindakan-tindakan untuk memperoleh dan manfaat sumber-sumber daya yang memiliki nilai ekonomis guna memenuhi syarat-syarat minimal atau kebutuhan dasar agar dapat bertahan hidup, dimana kebutuhan dasar merupakan kebutuhan biologis

⁵ Tarmizi Erwandi, *Harta haram*. (Jakarta, Ghalia Indonesia, 2000). hal. 57.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan lingkungan sosial, budaya yang harus dipenuhi bagi kesinambungan hidup individu dan masyarakat.⁶

Dalam menjalankan sebuah bisnis atau usaha, salah satu hal yang dianggap penting yaitu melakukan pemasaran terhadap produk yang telah kita hasilkan. Pemasaran dimulai dengan pemenuhan kebutuhan manusia yang kemudian bertumbuh menjadi keinginan manusia. Sehingga bagian pemasaran memiliki posisi strategis dalam upaya membawa perusahaan kearah yang lebih baik.⁷ Pemasaran adalah suatu proses sosial dimana individu dan kelompok mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan dengan menciptakan dan mempertukarkan produk dan nilai individu dan kelompok lainnya⁸.

Kegiatan pemasaran selama ini tidak terlepas dari unsur persaingan. Tidak ada satu bisnis pun yang leluasa bisa santai menikmati penjualan dan keuntungan, karena akan ada persaingan yang ingin turut menikmatinya. Bahkan yang sering terjadi adalah sebuah persaingan yang sangat kejam, persaingan tidak mengenal belas kasihan.

Persaingan tidak akan menanyakan apakah modal si pesaing itu dari warisan, atau berasal dari hasil pinjaman. Oleh karena itu, masalah persaingan mendapatkan perhatian dalam pemasaran. Kegiatan pemasaran tidak sekedar menciptakan transaksi-transaksi jangka pendek, lebih dari itu pemasar juga

⁶ Imran Manan, *Dasar-Dasar Sosial Budaya Pendidikan*, (Jakarta: depdikbud, 1993), hal.12.

⁷ Nugroho Setiadi, *Perilaku konsumen*, (Jakarta : kencana, 2003), hal. 9.

⁸ Philip kotler. *Manajemen pemasaran* (Jakarta : Erlangga. 1996), hal.5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harus membangun hubungan jangka panjang dengan pelanggan, distributor, dan pemasok.⁹

Pemasaran dalam syariah merujuk pada konsep dasar kaidah fiqih yakni “Al-ashlu fil-muamalah al-ibadah allaayadulla dalilun ‘ala tahmiriha” yang berarti bahwa pada dasarnya semua bentuk muamalah boleh dilakukan kecuali ada dalil yang mengharamkannya. Sehingga pemasaran adalah salah satu bentuk muamalah yang dibenarkan Islam, sepanjang dalam segala proses transaksinya terpelihara dari hal-hal yang terlarang oleh ketentuan syari’ah.¹⁰

Landasan hukum pemasaran dalam melakukan jual beli yakni firman Allah dalam Q.S Al- Baqarah (2) : 275

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا

Artinya: “*padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba*”

Salah satu usaha masyarakat dalam meningkatkan pendapatannya yakni menjual salah satu jajanan atau makanan khas masyarakat Kampar yaitu lepat bugi. Usaha tersebut berlokasi di Danau Binkuang, tepatnya di Desa Palung Raya Danau Binkuang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Penjualan lepat bugi tersebut merupakan salah satu sumber yang dimanfaatkan oleh masyarakat, hal ini dikarenakan lepat bugi merupakan jajanan atau makanan yang sudah sangat populer di tengah-tengah masyarakat Kampar.

⁹ Philip Kotler dan Gary Armstrong, *Prinsip-Prinsip Pemasaran*, Jakarta: Erlangga, 2001, hal. 25.

¹⁰ Hermanwan kartajaya dan M.syakir sula, *syari’ah marketing*. (bandung: mizan, 2006) hal, 25.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari pengamatan sementara penulis, usaha penjualan lepat bugi tersebut mempunyai andil yang sangat besar dalam meningkatkan pendapatan keluarga, sebagaimana hasil wawancara penulis dengan bu Elis, beliau mengatakan bahwa hasil dari penjualan lepat bugi tersebut tidak hanya membuat keadaan ekonomi keluarganya membaik akan tetapi usaha tersebut juga memberikan dampak kepada masyarakat sekitar yakni dengan adanya usaha penjualan lepat bugi tersebut juga membuka kesempatan lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang membutuhkan.¹¹

Akan tetapi dalam perkembangannya yang begitu pesat penulis juga menemukan kendala-kendala yang dapat menghambat usaha lepat bugi tersebut, seperti persaingan usaha, keterbatasan modal, ketahanan dari barang yang dijual, hal ini dapat menjadi kendala bagi masyarakat dalam pengembangan usahanya. Untuk itu maka pengusaha harus menerapkan sistem pemasaran yang dapat menunjang usaha masyarakat tersebut.

Oleh karena itu penulis merasa tertarik ingin melakukan penelitian lebih lanjut dan penulis coba tuangkan dalam bentuk karya ilmiah dengan judul **”STRATEGI PEMASARAN PENGUSAHA LEPAT BUGI DANAU BINGKUANG DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN EKONOMI KELUARGA MENURUT EKONOMI SYARI’AH”**.

B. Batasan Masalah

Agar penulis lebih terarah dan tidak menyimpang dari topik persoalan maka penulis akan membatasi permasalahan yakni Strategi Pemasaran

¹¹ Elis (Pengusaha Lepat Bugi), *Wawancara*, Desa Palung Raya, tanggal 09 Februari 2017.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengusaha Lepat Bugi Danau Bingkuang Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Menurut Ekonomi serta faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan strategi pemasaran.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang di kemukakan dapat di rumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pemasaran pengusaha lepat bugi danau Bingkuang dalam meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga ?
2. Apakah faktor pendukung dan penghambat strategi pemasaran pengusaha lepat bugi danau Bingkuang dalam meningkatkan pendapatan keluarga ?
3. Bagaimana tinjauan ekonomi Syari'ah terhadap strategi pemasaran pengusaha lepat bugi Danau Bingkuang dalam meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga?

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

- a) Untuk mengetahui strategi pemasaran pengusaha lepat bugi danau Bingkuang dalam meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga.
- b) Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat strategi pemasaran pengusaha lepat bugi danau Bingkuang dalam meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga.
- c) Untuk mengetahui tinjauan ekonomi Syari'ah terhadap strategi pemasaran pengusaha lepat bugi di danau Bingkuang.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

- a) Sebagai sumbangan pemikiran dan khazanah ilmu pengetahuan, dan hasil penelitian ini di harapkan dapat menambah literatur skripsi tentang Ekonomi Syariah di perpustakaan UIN SUSKA RIAU.
- b) Penelitian ini di harapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran, yang nantinya dapat bermanfaat bagi orang lain.
- c) Sebagai syarat bagi penulis dalam menyelesaikan study, guna untuk mendapatkan gelar sarjana pada fakultas syariah dan hukum jurusan Ekonomi Syariah.

E. Metode Penelitian

Dalam rangka mengumpulkan dan menyusun serta mengelola data dalam tulisan ini, penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan mengambil lokasi di Desa Palung Raya Danau Bingkuang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar selain itu yang menjadi motivasi penulis mengambil lokasi ini karena di sekitar Danau Bingkuang banyak pedagang yang menjual lepat bugi. Selain itu, lokasi ini dipilih penulis karena ingin meninjau atau ingin mengetahui strategi pemasaran yang dilakukan oleh pedagang lepat bugi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Subjek dan objek

Adapun yang menjadi subjek pada penelitian ini adalah para pengusaha lepat bugi desa Danau Bingkuang, sedangkan yang menjadi objeknya adalah strtegi pemasaran pengusaha lepat bugi danau bingkuang dalam meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga.

3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pedagang usaha lepat bugi yang berjumlah 30.¹²

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Karena jumlah populasi yang tidak terlalu banyak maka penulis mengambil keseluruhan populasi menjadi sampel yaitu 30 pengusaha lepat bugi yang terdapat di Desa Palung Raya Danau Bingkuang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Adapun teknik pengambilan sampel yakni *total sampling*.

4. Jenis dan Sumber Data

- a. Data primer yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya secara langsung dari tempat penelitian.¹³ Data

¹² Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2011), hal.80.

¹³ Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002), Ed. Ke-2, Cet. ke-3, hal. 33.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

primernya yaitu pengusaha lepat bugi yang terdapat di Desa Palung Raya Danau Binguang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi¹⁴. Data sekundernya adalah buku-buku atau literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui cara dan tahapan berikut:

- a. Observasi yaitu melakukan pengamatan dilokasi penelitian untuk mendapatkan gambaran yang tepat mengenai subjek penelitian. Bentuk pengamatannya adalah secara langsung.
- b. Wawancara yaitu menunjukkan pertanyaan secara langsung kepada subjek penelitian menggunakan daftar pertanyaan atau kuesioner yang telah dipersiapkan terlebih dahulu serta dengan melakukan pengamatan langsung dilapangan.
- c. Angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden.
- d. Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan cara mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, administrasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti.

¹⁴Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hal. 102.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Teknik Analisis Data

Metode Teknik analisis data yang digunakan adalah metode yang bersifat deskriptif kualitatif berasal dari observasi, wawancara yang dijelaskan dengan cara menghubungkan antara satu fakta dengan fakta yang lainnya kemudian data itu dianalisa dan diambil kesimpulan.

7. Metode Penulisan

- a. Deduktif yaitu mengungkapkan data-data umum yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, kemudian dianalisa dan diambil kesimpulan secara khusus.
- b. Induktif yaitu mengumpulkan data yang bersifat khusus kemudian diuraikan kepada hal-hal yang bersifat umum.
- c. Deskriptif yaitu dengan mengumpulkan data-data yang umum kemudian disimpulkan secara khusus.

F. Sistematika Penulisan

Agar lebih terarah serta memudahkan dalam memahami penulisan ini, maka penulis akan memaparkan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisikan latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini berisikan struktur organisasi, letak geografis dan demografis, visi dan misi kecamatan tambang danau bingkuang, penduduk, sejarah danau bingkuang.

BAB III : TINJAUAN TEORITIK

Yang terdiri dari, pengertian pemasaran, pengertian manajemen pemasaran, pemasaran dalam Islam.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyimpulkan hasil penelitian dan pembahasannya, yaitu mengenai pelaksanaan strategi pemasaran pengusaha lepat bugi danau bingkuang dalam meningkatkan pendapatan, faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan strategi pemasaran pengusaha lepat bugi danau bingkuang dalam meningkatkan pendapatan, Tinjauan ekonomi Syari'ah terhadap strategi pemasaran pengusaha lepat bugi dalam meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan Kesimpulan dan Saran.